

**BUKU PEGANGAN MAHASISWA
MODUL
PATAH TULANG**



**Diberikan pada Mahasiswa Semester III
Fakultas Kedokteran Unhas**

**SISTEM MUSKULOSKELETAL
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
2019**

SISTIM MUSKULOSKELETAL

TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah menyelesaikan modul ini, mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan mengenai fraktur dan komplikasi, cara menegakkan diagnosis dan penatalaksanaannya

STRATEGI PEMBELAJARAN

1. Diskusi kelompok yang diarahkan tutor
2. Diskusi kelompok mandiri tanpa tutor
3. Konsultasi pada narasumber yang ahli (pakar) pada permasalahan dimaksud untuk memperoleh pengertian yang lebih mendalam
4. Kuliah khusus dalam kelas
5. Aktifitas pembelajaran individual di perpustakaan dengan menggunakan buku ajar, majalah, slide, tape atau video, dan internet
6. Latihan keterampilan klinik

KASUS

SKENARIO - 1 :

Wanita 25 tahun, masuk ke IGD Rumah sakit dengan keluhan nyeri dan deformitas pada lengan atas kiri yang dialami kurang lebih 2 jam sebelum masuk rumah sakit akibat jatuh dari motor. Pada pemeriksaan tanda-tanda vital didapatkan, nadi 100 kali/menit, lemah, Tekanan darah 120/80 mmHg. Pada pemeriksaan fisik tampak hematoma dan deformitas pada lengan kiri atas. Pada palpasi pasien mengeluh nyeri tekan pada bagian deformitas. Pada pemeriksaan saraf distal didapatkan pasien tidak mampu melakukan ekstensi pergelangan tangan dan ekstensi jari-jari, terutama ibu jari tangan kiri. Pulsasi distal Arteri Radialis dan Ulnaris teraba.

SKENARIO – 2 :

Laki-laki 28 tahun datang ke IGD Rumah Sakit dengan keluhan nyeri dan deformitas pada daerah paha kanannya. Dari anamnesis didapatkan pasien ditabrak sepeda motor lain dari arah kanan dengan kecepatan tinggi. Saat kejadian tidak terjadi benturan pada daerah kepala dan pasien dapat mengingat semua kejadiannya. Dari pemeriksaan tanda-tanda vital didapatkan frekuensi nadi 120x/menit dengan tekanan darah 90/65 mmHg, frekuensi pernapasan 22x/menit. Pada pemeriksaan fisik tampak adanya deformitas pada paha kanan disertai dengan hematoma di bagian tengah. Tidak didapatkan luka terbuka pada paha kanan. Tungkai kanan lebih pendek sekitar 2 cm dibandingkan dengan tungkai kiri. Arteri tibialis posterior dan dorsalis pedis teraba lemah dan cepat dengan capillary refill time yang melambat.

SKENARIO – 3 :

Laki-laki 34 tahun datang ke IGD Rumah Sakit dengan keluhan nyeri dan deformitas pada tungkai kiri bawah, setelah jatuh dari pohon dengan ketinggian sekitar 3 meter. Tanda – tanda vital normal. Pasien datang dengan terpasang bidai dari kulit batang pisang. Pada pemeriksaan fisik didapatkan tungkai kiri bawah oedema, kulit tampak mengkilap, dan tidak didapatkan luka. Pada perabaan tungkai kiri keras dan nyeri hebat saat kaki pasien digerakan ke arah plantar. Arteri dorsalis pedis teraba lemah dan kaki kiri pasien teraba lebih dingin dibandingkan dengan kanan.

PROSES PEMECAHAN MASALAH

Dalam diskusi kelompok dengan menggunakan metode curah pendapat, mahasiswa diharapkan memecahkan problem yang terdapat dalam skenario ini, yaitu dengan mengikuti 7 langkah penyelesaian masalah di bawah ini :

1. Klarifikasi istilah yang tidak jelas dalam skenario di atas, dan tentukan kata/ kalimat kunci skenario diatas.
2. Identifikasi problem dasar skenario di atas dengan membuat beberapa pertanyaan penting.
3. Analisa problem-problem tersebut dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan di atas.
4. Klasifikasikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan tersebut di atas.
5. Tentukan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai oleh mahasiswa atas kasus tersebut diatas.
6. Cari informasi tambahan tentang kasus diatas dari luar kelompok tatap muka. Langkah 6 dilakukan dengan belajar mandiri.
7. Laporkan hasil diskusi dan sistesis informasi-informasi yang baru ditemukan.
Langkah 7 dilakukan dalam kelompok diskusi dengan tutor.

Penjelasan :

Bila dari hasil evaluasi laporan kelompok ternyata masih ada informasi yang diperlukan untuk sampai pada kesimpulan akhir, maka proses 6 bisa diulangi, dan selanjutnya dilakukan lagi langkah 7.

Kedua langkah diatas bisa diulang-ulang di luar tutorial, dan setelah informasi dirasa cukup maka pelaporan dilakukan dalam diskusi akhir, yang biasanya dilakukan dalam bentuk diskusi panel dimana semua pakar duduk bersama untuk memberikan penjelasan atas hal-hal yang belum jelas.

JADWAL KEGIATAN

Sebelum dilakukan pertemuan antara kelompok mahasiswa dan tutor, mahasiswa dibagi menjadi kelompok-kelompok diskusi yang terdiri dari 15-17 orang tiap kelompok.

1. Pertemuan pertama dalam kelas besar dengan tatap muka satu arah untuk **penjelasan** dan tanya jawab.
Tujuan : menjelaskan tentang modul dan cara menyelesaikan modul, dan membagi kelompok diskusi. Pada pertemuan pertama buku modul dibagikan.
2. Pertemuan kedua : **diskusi tutorial 1** dipimpin oleh mahasiswa yang terpilih menjadi ketua dan penulis kelompok, serta difasilitasi oleh tutor . **Tujuan :**
 - Memilih ketua dan sekretaris kelompok
 - Brain-storming untuk proses 1 – 5
 - Pembagian tugas
3. Pertemuan ketiga : **diskusi tutorial 2** seperti pada tutorial 1. **Tujuan:** untuk melaporkan informasi baru yang diperoleh dari pembelajaran mandiri dan melakukan klasifikasi, analisa dan sintese dari semua informasi.
4. Anda **belajar mandiri** baik sendiri-sendiri. **Tujuan:** untuk mencari informasi baru yang diperlukan,
5. **Diskusi mandiri** ; dengan proses sama dengan diskusi tutorial. Bila informasi telah cukup, diskusi mandiri digunakan untuk membuat laporan penyajian dan laporan tertulis. Diskusi mandiri bisa dilakukan berulang-ulang diluar jadwal.
6. Pertemuan keempat : **diskusi panel dan tanya pakar.** **Tujuan:** untuk melaporkan hasil analisa dan sintese informasi yang ditemukan untuk menyelesaikan masalah pada skenario. Bila ada masalah yang belum jelas atau kesalahan persepsi, bisa diselesaikan oleh para pakar yang hadir pada pertemuan ini. Laporan penyajian dibuat oleh kelompok dalam bentuk sesuai urutan yang tercantum pada buku kerja.

Catatan :

- Laporan penyajian kelompok dan perorangan masing-masing diserahkan satu rangkap ke sistem melalui ketua kelompok.
- Semua laporan akan diperiksa dan dinilai oleh pakarnya masing-masing.
- Semua mahasiswa wajib menyalin laporan dari kelompok dan mahasiswa lain untuk dipakai sebagai salah satu bahan ujian.

BAHAN BACAAN & SUMBER INFORMASI LAIN

1. Solomon, Louis. Apley's System of Orthopaedics and Fractures. Hodder Arnold An Hachette UK Company. 9th Ed. 2010; 23: 687-732.
2. Egol, Kenneth.,Koval Kenneth.,Zuckerman, Joseph. Handbook of Fracture 4th ed. 2010; 16: 203-10.
3. Advanced Trauma Life Support, 11th edition. American College of Surgeons, 2018.
4. Brinker, Mark. Review of Orthopaedic Trauma 2nd ed. Lippincott Williams and Wilkins. 2013; 6
5. Advanced trauma life support 10th ed. Chicago, IL: American College of Surgeons. 2018; 3: 44 - 50.